

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Tren mewarnai rambut saat ini telah berkembang dengan pesat, hampir semua kalangan mewarnai rambutnya dengan gaya dan warna yang beragam. Kreativitas tanpa batas dari para penata rambut di salon menghasilkan berbagai gaya rambut dan juga teknik pewarnaan rambut yang akan mempengaruhi hasil dan penampilan penggunanya. Pewarnaan rambut (*hair coloring*) adalah tindakan mengubah warna rambut yang berwujud sebagai tiga proses yang berbeda, yaitu penambahan warna, pemudaan warna, dan penghilangan warna yang bertujuan untuk membuat warna rambut menjadi lebih cantik. (Rostamalis, dlm Tata Kecantikan Rambut, 2008)

Pembelajaran *hair coloring* merupakan salah satu materi pada mata kuliah tata kecantikan rambut program studi Pendidikan Tata Busana . Berdasarkan identifikasi masalah dalam proses perkuliahan, khususnya perkuliahan *hair coloring*, yaitu belum tersedianya multimedia pembelajaran sehingga mahasiswa kurang mengerti dengan apa yang dijelaskan oleh dosen. Setiap proses pelaksanaan pewarnaan rambut menjadi hal yang sangat penting, karena dari satu tahap ke tahap berikutnya akan menentukan hasil yang optimal, oleh karena itu tahap pelaksanaan pewarnaan rambut akan diambil sebagai acuan dalam pembuatan multimedia berupa video tutorial pembelajaran. Penulis memilih video tutorial pada pembelajaran *hair coloring* karena dalam pelaksanaannya terdapat beberapa proses, yaitu proses persiapan ruangan kerja, proses persiapan alat dan bahan yang digunakan, proses pencucian rambut klien, pengeringan rambut hingga benar-benar kering, pencampuran bahan pewarna rambut, persiapan klien yaitu memasang tutup telinga dan pemasangan handuk, penggunaan sarung tangan oleh *hairdresser*, lalu proses pengecatan rambut kepada klien dengan teknik yang telah dipelajari sebelumnya, proses pencucian, hingga proses penataan rambut sehingga akan lebih mudah dipahami jika proses-proses tersebut ditampilkan dengan media berupa pembuatan video tutorial.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia, khususnya dipengaruhi oleh perkembangan dalam bidang industri elektronika dan informatika. Perkembangan teknologi dapat digunakan dalam berbagai aspek, salah satunya yaitu di dunia pendidikan, perkembangan teknologi di dunia pendidikan dapat diterapkan melalui pembuatan multimedia. Multimedia mampu memberikan kemudahan, karena dapat membantu pengajar mengoptimalkan proses penyampaian materi dalam kegiatan belajar mengajar sehingga materi pembelajaran dapat dipahami dengan mudah oleh peserta didik serta dapat meningkatkan motivasi belajar bagi peserta didik. Multimedia dapat menyajikan informasi yang dapat dilihat, didengar dan dilakukan. Munculnya multimedia dan teknologi multimedia telah mengubah cara mengajar pendidik dan cara belajar peserta didik. Dengan multimedia cara penyampaian komunikasi informasi dapat dilakukan lebih efektif dalam memberikan informasi. Munir (2013)

Multimedia video tutorial merupakan suatu alat atau media yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dapat menampilkan sebuah gambar yang bergerak menjadi ilustrasi untuk menampilkan sebuah benda atau proses yang digunakan untuk menggambarkan kegiatan sehingga memberi kesan hidup dan interaktif. Multimedia video tutorial dapat digabungkan dengan komponen multimedia lainnya seperti teks, gambar, audio, video, animasi bahkan simulasi. Media berbasis komputer merupakan kombinasi tiga elemen, yaitu suara, gambar, dan teks. Penggunaan multimedia dalam pembelajaran dapat membantu peserta didik memberikan motivasi belajar karena memiliki tampilan yang lebih menarik. Hal tersebut didukung Hasil penelitian oleh Edwards, Williams dan Roderick (1968) menyatakan bahwa “Penggunaan berbagai media dalam memulai proses belajar, menunjukkan bahwa peserta didik dalam kelompok eksperimen yang menggunakan media proses belajar yang terpadu memperoleh hasil yang signifikan lebih baik pada tahap 0,5 daripada peserta didik kelompok kontrol yang menggunakan media tradisional (buku teks) dalam proses belajarnya”. Munir (2013, hlm. 22)

Pemakaian multimedia pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan multimedia pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan misi pelajaran pada saat itu. Disamping membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi. (Arsyad, dlm Hamalik 2002: 15)

Multimedia interaktif berupa video tutorial dapat memberikan informasi yang detail, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang kurang dipahami, dapat dilihat berulang-ulang, dan dapat dilihat dimana saja untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam. Video melibatkan dua indera sekaligus, yaitu penglihatan dan pendengaran (audio-visual) sehingga mahasiswa dengan mudah dapat memahami, mengamati, dan mempelajari proses dari materi pembelajaran.

Peneliti akan mengembangkan multimedia video tutorial karena dianggap bahwa multimedia video tutorial dapat menampilkan keadaan yang sebenarnya dari proses pewarnaan rambut, multimedia video tutorial akan dibuat dengan tujuan materi yang disajikan akan membantu dosen dalam proses pembelajaran agar materi pewarnaan rambut lebih dimengerti oleh mahasiswa karena video tutorial memberikan pembelajaran yang mudah dan menyenangkan, multimedia video tutorial dapat diulang sesuai keinginan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas menjadi dasar pemikiran penulis untuk melakukan penelitian mengenai Pembuatan Multimedia Video Tutorial *Hair Coloring*. Penggunaan multimedia video tutorial menjadi alternatif untuk mengatasi masalah belajar mahasiswa, sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil belajar dan pemahaman baik secara teori maupun secara praktek.

## B. Identifikasi Masalah dan Perumusan Masalah

Identifikasi Masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penggunaan multimedia interaktif dalam bentuk video tutorial pada pembelajaran *hair coloring* dapat membantu dosen untuk menjelaskan materi pembelajaran dan mempermudah menjelaskan langkah-langkah pewarnaan rambut.
2. Pewarnaan rambut adalah tindakan mengubah warna rambut yang berwujud sebagai tiga proses yang berbeda, yaitu penambahan warna, pemudaan warna, dan penghilangan warna yang bertujuan untuk membuat warna rambut menjadi lebih cantik.
3. Video tutorial dapat membantu mahasiswa untuk belajar mandiri karena salah satu keunggulan video yaitu pada penayangannya dapat dipercepat, diperlambat, dan diberhentikan sementara (*pause*), serta dapat diputar secara berulang-ulang kapanpun dan dimanapun.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : “Bagaimana Penggunaan Multimedia Video Tutorial *Hair Coloring*?”

## C. Tujuan Penelitian

Penelitian secara umum bertujuan untuk mempermudah pembelajaran dengan dibuatnya media yang inovatif dan kreatif yang dapat mempermudah dalam menyampaikan materi *hair coloring*. Secara khusus tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Melakukan identifikasi masalah pada mata kuliah *hair coloring*.
2. Mendesain konsep dan proses pembuatan Multimedia Video Tutorial *Hair Coloring*.
3. Membuat Multimedia Video Tutorial *Hair Coloring* yang sesuai dengan standar atau kriteria kelayakan media pembelajaran.
4. Melakukan verifikasi dan validasi media pembelajaran pembuatan video tutorial *hair coloring* kepada ahli media, serta menganalisis hasil verifikasi dan validasi media pembelajaran yang sudah dibuat.

5. Memperbaiki multimedia berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi dan ahli media hingga media pembelajaran siap untuk digunakan.
6. Melakukan analisis untuk mengetahui kelayakan multimedia dalam proses pembelajaran.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian mengenai pembuatan multimedia pembelajaran *hair coloring* ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, baik secara teori maupun secara praktis. Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini diantaranya :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat penelitian dari aspek teoritis, diharapkan penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan di dalam proses pembuatan multimedia video tutorial *hair coloring*.

##### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat penelitian dari aspek praktis, diharapkan dapat diimplementasikan sehingga proses pembelajaran lebih efektif dan efisien dengan adanya multimedia video tutorial.

#### **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi skripsi dengan judul “Pembuatan Multimedia Video Tutorial *Hair Coloring*” ini merupakan upaya memudahkan melelah urutan penulisan dari setiap babnya. Secara sistematis dapat diuraikan menjadi lima bab, dengan rincian sebagai berikut :

Bab I ,berisi uraian mengenai pendahuluan. Pendahuluan berisi latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi. Bab II, berisi mengenai kajian pustaka yang menjelaskan mengenai konsep *hair coloring* dan multimedia tutorial. Bab III, metode penelitian yang berisi tentang uraian mengenai desain penelitian, partisipan dan lokasi penelitian, subjek penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data. Bab IV, pembuatan multimedia dan pembahasan, berisi tentang

rancangan program pembelajaran *hair coloring*, pembuatan multimedia video tutorial *hair coloring*, hasil validasi pembuatan multimedia pembelajaran *hair coloring*. Bab V, simpulan implikasi dan rekomendasi berisi tentang penafsiran dan pemaknaan penelitian terhadap hasil analisis temuan penelitian yang ditujukan kepada pengguna hasil peneliti dan peneliti selanjutnya.